

DISERAHKAN LANGSUNG OLEH BUPATI KUSTINI

Dibantu Sleman Rp 899 Juta, Wabup Lumajang Mengaku Terharu

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman memberi sejumlah bantuan bagi korban bencana erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang. Bantuan diserahkan langsung oleh Bupati Sleman Kustini, diterima Wakil Bupati Lumajang Indah Amperawati di Pringgitan Pendapa Kabupaten Lumajang, Selasa (18/1).

Bantuan yang diberikan Pemkab Sleman berupa donasi dengan total Rp 899.664.505. Dari jumlah tersebut, lebih dari Rp 523 juta telah disalurkan terlebih dahulu. Sisanya sebesar Rp 374 juta lebih diserahkan secara langsung kepada Bupati Lumajang. Selain uang tunai, Pemkab Sleman juga memberikan berbagai barang yang diperlukan oleh para korban bencana, seperti sembako, pakaian, alat ibadah, alat kebersihan, perlengkapan bayi, dan sebagainya. "Kedatangan kami beserta rombongan ini bertujuan untuk

menyampaikan bantuan sebagai *tandha tresna* dari masyarakat Sleman kepada saudaranya di Lumajang, yang beberapa waktu yang lalu ditimpa bencana erupsi Gunung Semeru," ungkap Bupati.

Dikatakan pula, bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dari masyarakat dan Pemkab Sleman yang disalurkan melalui beberapa pihak. Di antaranya Korpri Kabupaten Sleman, Lazismu, Laziznu, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Sleman, Baznas Sleman, Dewan Masjid Indonesia (DMI)



Bupati Kustini meninjau lokasi bencana erupsi Gunung Semeru di Lumajang.

Sleman, Palang Merah Indonesia Sosial Perusahaan (TJSP), BPBD Sleman. "Kami berharap bantuan (PMI) Sleman, Tanggung Jawab dan Dinas Sosial Kabupaten an yang tidak seberapa ini dapat

meringankan beban saudara-saudara kami, warga Lumajang yang terdampak erupsi Gunung Semeru," ujar Bupati.

Sementara Wabup Lumajang Indah Amperawati mengaku terharu dengan bantuan yang diberikan Pemkab Sleman. Terlebih saat ini Pemkab Sleman sendiri tengah menghadapi status siaga Merapi tapi masih sempat menjenguk kami di Lumajang," ucapnya.

Usai menyerahkan bantuan, rombongan dari Pemkab Sleman meninjau lokasi bencana erupsi yang ada di Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro. Kemudian mengunjungi dan sekaligus memberikan bantuan secara langsung kepada para pengungsi di barak pengungsian di Desa Penanggal Kecamatan Candipuro Lumajang. **(Has)-f**

ENAM PRODI F-MIPA RAIH AKREDITASI-SERTIFIKASI ASIIN Aptisi Belum Dapat Informasi PTS Siap PTM



KR-Fadmi Sustiwi

Penyerahan sertifikat Akreditasi dari Dekan F-MIPA disaksikan Rektor UII untuk salah seorang ketua prodi.

SLEMAN (KR) - Dari 103 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah V belum ada satu pun yang menyampaikan informasi untuk mengadakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), mulai Maret mendatang. Apalagi memang tidak ada kewajiban PTS menyampaikan ke Aptisi karena tidak ada hubungan struktural. Namun untuk UII, jika kondisi landai seperti saat ini, Maret akan dimulai PTM terutama bagi mahasiswa 2 tahun terakhir yang belum begitu mengenal

kampus, Angkatan 2020-2021 dan 2021-2022.

Ketua Aptisi yang juga Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut di sela syukuran raih Akreditasi dan Sertifikasi Internasional ASIIN 6 prodi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Selasa (19/1) di Resto Taman Luku Jl Kaliurang. Lima prodi yang meraih Akreditasi ASIIN ialah prodi S-1 Statistika, Kimia, Pendidikan Kimia, Farmasi dan S-2 Kimia. Sementara Sertifi-

kasi ASIIN diraih D-3 Analisis Kimia. Dengan raih tersebut dari 50 prodi yang ada di UII, 18 prodi sudah mendapatkan akreditasi internasional, 7 prodi mendapatkan sertifikat internasional. Sementara 21 sudah terakreditasi Unggul.

Sebagai Ketua Aptisi, Fathul mengakui bahwa kesiapan perkuliahan luring atau PTM ini tidak terkait PTS besar atau kecil. "Saya kira kesiapan ini lebih pada prodi. Untuk prodi kesehatan misal, tentu mereka akan lebih *safe* melaksanakan kuliah dan praktikum secara luring. Karena ini terkait keterampilan mengurus manusia juga," sebutnya.

Sementara Dekan F-MIPA Prof Riyanto PhD mengemukakan, akreditasi dan sertifikasi ASIIN menunjukkan bila prodi di fakultasnya telah melakukan penjaminan mutu pendidikan sesuai standar internasional. Raihan ini merupakan wujud komitmen F-MIPA dalam proses penjaminan mutu. **(Fsy)-f**

Delapan Hal Jadi Prioritas Sleman di 2023

SLEMAN (KR) - Prioritas pembangunan Kabupaten Sleman pada tahun 2023 meliputi delapan hal. Di antaranya mengurangi kemiskinan, memperkuat ketahanan ekonomi, meningkatkan kualitas kesehatan, meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat infrastruktur untuk mengurangi ketimpangan wilayah, meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas lingkungan hidup, serta meningkatkan penerapan nilai-nilai budaya di masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Asekda Bidang Administrasi Umum Kabupaten Sleman Kunto Riyadi dalam acara Forum Konsultasi Publik Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sleman Tahun 2023 di Aula Bappeda Kabupaten Sleman, Selasa (18/1). "Terkait itu, seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemkab Sleman untuk menyusun

Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah dengan tetap mempedomani skala prioritas, RPJMD dan Renstra masing-masing Perangkat Daerah," katanya.

Menurut Kunto, Forum Konsultasi Publik RKPD Kabupaten Sleman tahun 2023 ini merupakan momen yang sangat strategis dalam perencanaan pembangunan di Sleman. Melalui forum ini dapat mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan rencana pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang diharapkan mampu menjawab permasalahan dan isu-isu strategis yang ada di Kabupaten Sleman serta mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat Sleman.

"Pada tahun 2021, indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan suatu gambaran bagaimana penduduk dapat mengakses hasil

pembangunan juga menunjukkan hasil yang cukup bagus. Perkembangan capaian IPM Kabupaten Sleman menunjukkan pola yang semakin meningkat. IPM Kabupaten Sleman pada tahun 2020 tercatat 83,84 meningkat menjadi 84,00 pada tahun 2021. Secara umum, perkembangan angka ini menggambarkan bahwa kualitas pembangunan manusia yang semakin membaik dari tahun ke tahun," jelas Kunto.

Ditambahkan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kabupaten Sleman juga semakin membaik. IKM merupakan indikator atas kondisi pelayanan publik yang diberikan oleh Pemkab Sleman. "Selama kurun waktu lima tahun 2017-2021, IKM Kabupaten Sleman terus meningkat. Pada tahun 2021, IKM Kabupaten Sleman tercatat 83,37 meningkat dari tahun 2020 sebesar 82,37," pungkasnya. **(Has)-f**

BKAD Segera Lelang Barang Bekas

SLEMAN (KR) - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman segera melelang barang bekas dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Untuk harga lelang sekitar Rp 70 jutaan.

Kepala Bidang Aset BKAD Kabupaten Sleman Widodo AP MT mengatakan, barang bekas yang bakal dilelang itu meliputi meja kursi, peralatan mesin, tempat tidur medis dan lainnya. Barang-barang tersebut akan dilelang mulai dengan harga Rp 70 jutaan.

"Barang yang akan dilelang itu berasal dari beberapa OPD, termasuk rumah sakit daerah. Minggu ini kami baru

melayangkan surat ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)," kata Widodo di kantornya, Selasa (18/1).

Menurutnya, barang-barang yang dilelang itu sudah tidak dapat digunakan lagi di OPD. Bahkan peralatan tersebut sudah diganti dengan peralatan yang baru sehingga tidak mengganggu pelayanan masyarakat.

"Jadi barang-barang ini dihapus dari aset daerah karena sudah rusak atau tidak dapat digunakan kembali. Tapi sebelum dihapus, kami telah mengganti dengan barang yang baru supaya tidak mengganggu pelayanan," ujarnya. **(Sni)-f**

Muspudirla Terima Koleksi Baru



KR-Istimewa

Lendi Basarah menyerahkan koleksi Marsekal (Purn) Saleh Basarah ke Kamuspudirla.

SLEMAN (KR) - Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspudirla) menerima sejumlah koleksi baru dari peninggalan mantan Kepala Staf Angkatan Udara ke-6, Marsekal (Purn) Saleh Basarah. Barang-barang tersebut akan dipamerkan dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyebarkan semangat dirgantara kepada generasi muda.

Anak Marsekal (Purn) Saleh Basarah, M Lendi Basarah mengatakan,

barang-barang pribadi milik Marsekal (Purn) Saleh Basarah yang diserahkan ke museum berupa sejumlah Tanda Kehormatan, Satyalancana dan senjata laras panjang. Tanda kehormatan yang dimiliki Marsekal (Purn) Saleh Basarah antara lain Bintang Swa Bhuwana Paksa Utama, Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama, Bintang Kartika Eka Paksi Utama.

"Selain itu juga sejumlah Satyalancana, termasuk Order Of National

Security Merit dari Korea Selatan dan Groot Officer in De Leopoldis Orde dari Belgia," katanya, Selasa (18/1).

Marsekal (Purn) Saleh Basarah merupakan Kepala Staf Angkatan Udara ke-6, yang menjabat dari tahun 1973-1977. Karier militernya diawali setelah dilantik menjadi Letnan Dua pada tanggal 1 September 1951. Mantan Duta Besar Indonesia untuk Inggris ini menyelesaikan Sekolah Penerbang/Navigator di Taloa Amerika.

Kamuspudirla Kolonel Sus Yuto Nugroho mengucapkan terima kasih atas penyerahan sejumlah barang pribadi milik Marsekal (Purn) Saleh Basarah. Rencananya, barang-barang tersebut akan dipamerkan di Muspusdirla. "Harapannya koleksi ini dapat menjadi sarana untuk menyebarkan semangat dirgantara kepada generasi muda," terangnya. **(Sni)-f**



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta